

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

NAMA : ADELLIA AILSA
NIM : 2113462036
**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKURASI
KODE DIAGNOSA PADA PENYAKIT INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI
MEDAN PADA TAHUN 2024**

ABSTRAK

Pengkodean merupakan kegiatan pemberian kode klasifikasi klinis sesuai dengan klasifikasi melihat faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi kode diagnosa dengan faktor yang dikaji meliputi karakteristik petugas koder dari pendidikan, pengalaman kerja, pengetahuan dan ketersediaan sop. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi akurasi kode diagnosa pada penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman, Hasil analisa keakuratan kode diagnosis menunjukkan kode diagnosis yang tepat berjumlah 26 (84%) berkas rekam medis dan kode diagnosis yang tidak tepat berjumlah 5 (16%) berkas rekam medis. Ketidakakuratan kode disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi nya yaitu petugas koder belum pernah mendapatkan pelatihan khusus terkait koding di Rumah Sakit Umum Haji dikarenakan belum pernah mengadakan pelatihan mengenai pengkodean kepada seluruh petugas rekam medis. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada petugas pengkodean ketika melaksanakan proses pengkodean diagnosis agar tetap mengikuti setiap langkah langkah SOP yang sudah ditetapkan agar tetap meminimalisir ketidakakuratan pengkodean yang akan dihasilkan dan juga kepada Rumah Sakit Umum Haji agar memberikan pelatihan tentang pengkodean diagnosis serta tindakan medis kepada seluruh petugas rekam medis.

Kata Kunci : *Faktor-faktor, Akurasi, Kode Diagnosa, ISPA, Petugas Koder*
Reverensi : 11